

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat baca adalah kegiatan yang dilakukan dengan perasaan yang senang ketika melakukan kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Di SMA Negeri 1 Jayapura, minat membaca masih rendah, hal ini tampak pada sikap siswa yang belum mempunyai keinginan untuk membaca kecuali ketika memiliki tugas saja. Faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca pada siswa adalah kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri, selain itu adapun beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca pada siswa SMA Negeri 1 Jayapura yaitu keterbatasan kemampuan literasi, siswa-siswi yang tidak atau belum dapat membaca secara efektif akan sulit merasa tergiur oleh aktivitas membaca. Tidak adanya budaya membaca disekolah, guru yang tidak memberikan contoh positif tentang kebiasaan membaca juga mempengaruhi minat baca siswa. Munculnya teknologi multimedia lainnya, perubahan preferensi generasi baru yang cenderung lebih menyukai media elektronik daripada media fisik (seperti buku) juga sangat mempengaruhi minat baca siswa.

Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SMA di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survei *The Political and Economy Risk country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura, pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Dan juga berdasarkan data UNESCO di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi setiap 1.000 orang hanya ada satu

orang yang punya minat baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia,

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting terhadap minat baca siswa. Perpustakaan sekolah dapat mendorong kebiasaan membaca dengan menyediakan waktu untuk membaca di dalam dan di luar kelas, hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang positif. Perpustakaan juga dapat meningkatkan keterampilan literasi dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan tingkat bacaan mereka. Dengan menyediakan akses ke berbagai jenis buku, mendorong kebiasaan membaca, meningkatkan keterampilan literasi, meningkatkan kreatifitas dan imajinasi, serta meningkatkan prestasi akademik, perpustakaan sekolah dapat membantu siswa untuk menjadi pembaca yang lebih aktif dan terampil.

Pustakawan atau petugas perpustakaan juga turut serta dalam meningkatkan minat baca siswa, selain menyediakan dan memperbarui koleksi buku secara berkala sesuai dengan minat dan kepentingan siswa, pustakawan juga harus mengelolah perpustakaan sebaik mungkin. Kondisi perpustakaan yang nyaman membuat siswa merasa tidak bosan ketika berada di perpustakaan dalam waktu yang lama.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jayapura sudah digunakan berdasarkan fungsinya. Namun, para pustakawan belum berhasil menarik perhatian peserta didik untuk lebih memanfaatkan perpustakaan seperti membaca. sebagai pustakawan harus bisa mencari solusi untuk menarik perhatian peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca koleksi yang tersedia di dalamnya. Fungsi dan manfaat sebuah perpustakaan terlihat dari banyaknya pemustaka yang masuk ke perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada dengan baik.

Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan bukan disebabkan oleh minimnya koleksi bahan bacaan hiburan seperti novel atau komik yang dimiliki oleh perpustakaan seperti yang dikemukakan oleh siswa yang penulis wawancarai namun pada prinsipnya masalah minat membaca atau kegemaran siswa siswi di dalam membaca disebabkan oleh kebiasaan yang menjadi budaya bagi seseorang untuk memiliki animo, ketertarikan dan menjadi kegemaran (hobi) bagi seorang siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Jika dilihat dari jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jayapura, maka perpustakaan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura tidak semestinya sepi pengunjung. Karena mengingat pentingnya minat dan kebiasaan membaca maka pustakawan harus memaksimalkan usahanya untuk menjadikan perpustakaan lebih maju dan bermanfaat. Demikian penulis berinisiatif memilih dengan judul “Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura” peneliti akan mencari tahu apa yang harus dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa agar perpustakaan bisa lebih bermanfaat lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pustawakan dalam meningkatkan minat baca siswa siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura?
2. Apa sajakah kendala-kendala yang di hadapi oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siwwa siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tentang “Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Kota Jayapura”

1. Untuk meningkatkan tingkat minat baca Siswa/Siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura?
2. Meningkatkan prestasi akademik dan mengetahui tingkat minat baca Siswa/siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura